

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan. Pendidikan menjadi hal yang penting karena semakin berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Pendidikan telah menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi atau dapat dikatakan pendidikan telah menjadi kebutuhan primer oleh setiap individu. Pendidikan diperoleh individu dari interaksi di lingkungannya, baik lingkungan formal maupun informal.

Pendidikan di lingkungan sekolah yang mempunyai andil besar dari berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terutama pendidikan di Sekolah Dasar, khususnya pendidikan pada mata pelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar.

Pendidikan di Sekolah Dasar dapat menghasilkan pengalaman yang berarti bagi siswanya. Keberhasilan dalam pembelajaran merupakan faktor penting dalam menghasilkan individu yang berkualitas. Keberhasilan tersebut tidak lepas dari peran pendidik atau guru. Salah satu tantangan bagi guru adalah bagaimana dia dapat menyajikan pembelajaran yang menarik dan memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran. Guru sebagai pendidik diharapkan mampu menyajikan pembelajaran dengan memilih dan menggunakan metode dan alat peraga yang sesuai dengan materi

pembelajaran. Ketepatan dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Penggunaan alat peraga yang sesuai dengan materi juga akan memperjelas penyampaian materi yang dilakukan guru serta menambah interaksi guru dan siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif. Penyajian pembelajaran yang baik akan berpengaruh baik pula terhadap prestasi belajar siswa.

Dari hasil wawancara yang dilakukan di SD Negeri 1 Kramat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga dengan bapak Kardi, S.pd diperoleh informasi mengenai permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, bahwa proses pembelajaran matematika kurang menyenangkan. Guru lebih sering menyampaikan materi pelajaran dengan berceramah saja dan kurang memaksimalkan dalam penggunaan alat peraga. Dampak dari hal tersebut adalah siswa kurang tertarik dalam pembelajaran, kurang aktif, kerja keras siswa dalam pembelajaran rendah, menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran yang susah, pemahaman terhadap materi tidak maksimal, cepat menyerah dalam mengerjakan soal matematika. Dari berbagai dampak yang telah disebutkan kerja keras siswa yang rendah dalam belajar menjadi hal yang paling berpengaruh dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terbukti dengan gejala-gejala rendahnya kerja keras diantaranya adalah malas, kurang bersungguh sungguh dan kurang teliti dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan.

Akibat dari hal tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Kramat. Prestasi belajar matematika dalam dua tahun terakhir kurang maksimal. Masih banyak Nilai UAS dan Ulangan Harian siswa dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dapat dilihat dari nilai rata-rata UAS dan Ulangan harian yang tertera pada tabel 1.1 dan 1.2:

Tabel 1.1 Nilai Rata-Rata Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 1 Kramat.

No	Tahun Pelajaran	Semester	Nilai rata-rata	Persentase Ketuntasan
1	2010/2011	1	64,75	50 %
		2	69	56 %
2	2011/2012	1	63,28	36 %
		2	63,36	48 %

Tabel 1.2 Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Matematika Kelas IV SD Negeri 1 Kramat Semester 1 Tahun Ajaran 2012/20113.

No	Ulangan Harian	Nilai rata-rata	Persentase Ketuntasan
1.	Pertama	61,04	41,6 %
2.	Kedua	73,75	58,3 %
3.	Ketiga	66,45	45,8 %

Di SD Negeri 1 Kramat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran matematika adalah 65, Dari data pada tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa prosentase ketuntasan belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Kramat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga pada mata pelajaran matematika dalam 2 tahun terakhir belum tercapai, begitu pula dari tabel 1.2 terlihat nilai ulangan harian pada semester 1 tahun ajaran 2012/2013

hasilnya masih kurang, karena sekurang-kurangnya persentase keberhasilan belajar yaitu 85%.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan tersebut perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan maksimal. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif. Menurut Fathurrohman (2010:55) metode mengajar adalah cara-cara menyajikan bahan pelajaran kepada siswa untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dari beberapa metode belajar yang ada, salah satu metode yang dianggap tepat untuk meningkatkan kerja keras dan prestasi belajar matematika pada materi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) adalah dengan menggunakan metode penemuan terbimbing (*discovery*) dan alat peraga papan KPK dan FRB.

Dengan menggunakan metode penemuan terbimbing (*discovery*) diharapkan siswa dapat menemukan sendiri konsep dalam menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB). Metode penemuan terbimbing (*discovery*) merupakan komponen dari praktek pendidikan yang meliputi metode mengajar yang memajukan cara belajar aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan sendiri, mencari sendiri dan reflektif (Suryosubroto, 2002:192). Dengan menggunakan metode penemuan terbimbing (*discovery*) diharapkan kerja keras dan prestasi belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan penelitian Pramita Nurhayati (2012) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Penemuan Terbimbing Pada Materi Keliling dan Luas Bangun Datar jajargenjang dan Segitiga di Kelas IV SDN 1 Kedungbenda Tahun Ajaran 2011/2012” diperoleh informasi bahwa prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan metode penemuan terbimbing. Hal tersebut dilihat dari perolehan nilai rata-rata 64,58% (cukup baik) pada siklus pertama, dan 85,68% (sangat baik) pada siklus kedua.

Penggunaan alat peraga papan KPK dan FPB merupakan alat peraga yang digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi. Alat peraga papan KPK dan FPB juga diharapkan dapat memberi kesan positif pada siswa sehingga materi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dapat tersimpan dimemori siswa dalam jangka waktu yang lama.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka perlu dilakukan penelitian. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini perlu atau penting dilakukan selain untuk mengetahui apakah penerapan metode penemuan terbimbing dan penggunaan alat peraga papan KPK dan FPB dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa juga meningkatkan kerja keras dan prestasi belajar matematika kelas IV SD Negeri 1 Kramat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga dengan metode penemuan terbimbing (*discovery*) dilengkapi dengan alat peraga papan KPK dan FPB.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan metode penemuan terbimbing (*discovery*) dapat meningkatkan kerja keras siswa pada mata pelajaran matematika materi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) kelas IV SD Negeri 1 Kramat?
2. Apakah penerapan metode penemuan terbimbing (*discovery*) dapat meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran matematika materi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) kelas IV SD Negeri 1 Kramat?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik kelas IV SD Negeri Kramat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kerja keras siswa pada mata pelajaran matematika materi KPK dan FPB kelas IV SD Negeri 1 Kramat melalui metode penemuan terbimbing.
- b. Meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran matematika materi

KPK dan FPB kelas IV SD Negeri 1 Kramat melalui metode penemuan terbimbing.

D. Manfaat Penelitian

Di dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Manfaat yang diharapkan yaitu:

1. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian tindakan kelas ini pada penerepan metode penemuan terbimbing (*discovery*), dapat membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajar matematika, pelajaran akan dirasakan menyenangkan, lebih semangat dalam belajar.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat mengetahui metode belajar yang sesuai dengan materi pelajaran, termasuk dalam memilih dan menggunakan alat peraga yang tepat, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi sekolah dalam upaya mengambil kebijakan dalam pemilihan metode

belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan keberhasilan dalam pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran dalam perkuliahan tentang metode belajar dalam rangka meningkatkan mutu dan keberhasilan belajar khususnya pada tingkat sekolah dasar.

2. Manfaat Teoritis

- a. Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan metode-metode pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih dirasa bermakna oleh siswa dan prestasi belajar yang diperoleh siswa akan meningkat sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal.
- b. Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan peneliti untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.